

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. Selain itu, penelitian ini juga mengamati peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini memilih sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel berjumlah 44 dari 217 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 – 2021. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI dan website perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis (MRA) pada SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sementara komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sementara itu, hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan telah terbukti tidak mampu meningkatkan pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Kualitas Laba, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan.